

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA,  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS  
PEMBANGUNANMANUSIA TERHADAP TINGKAT  
KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH DITINJAU  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD IVAN FADHILA  
NIM. 200602111**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ivan Fadhila  
NIM : 200602111  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Ivan Fadhila

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

Disusun Oleh:

Muhammad Ivan Fadhila  
NIM. 200602111

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry\* Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
NIP. 197507062023211009

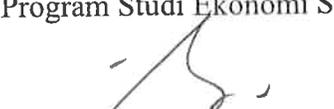
Pembimbing II



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802262023212035

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M. Ag  
NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

Muhammad Ivan Fadhila

NIM. 200602111

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Desember 2024 M  
28 Jumadil Akhir 1446 H

Ketua,



Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
NIP. 197507062023211009

Sekretaris,



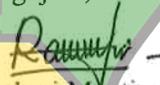
Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802262023212035

Penguji I,



Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E  
NIP. 199001062023211015

Penguji II,



Rachmi Mentia, M. Sc  
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ed  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ivan Fadhita  
NIM : 200602111  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah  
E-mail : [200602111@student.ar-raniry.ac.id](mailto:200602111@student.ar-raniry.ac.id)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

yang berjudul:

**Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 11 Desember 2023

Mengetahui:

Penulis  
  
Muhammad Ivan  
NIM. 200602111

Pembimbing I  
  
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.  
NIP. 197507062023211009

Pembimbing II  
  
Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802262023212035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”*

(Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

**“Barang siapa yang menjadikan Allah SWT sebagai tujuan hidupnya, maka dunia akan datang dalam keadaan tunduk”**

(Penulis)

*Alhamdulillahirabbil’alamin*

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku, terima kasih atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan doanya selama ini.

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Shalawat bertangkai salam tidak lupa kita curahkan atas junjungan alam baginda Nabi besar Muhammad SAW. Dimana oleh Rasulullah yang telah berjuang dengan sekuat tenaga dan sepenuh hati membawa umat manusia dari lembah kejahilan menuju lembah yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan, kesilapan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi berkat pertolongan dari Allah SWT melalui bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.

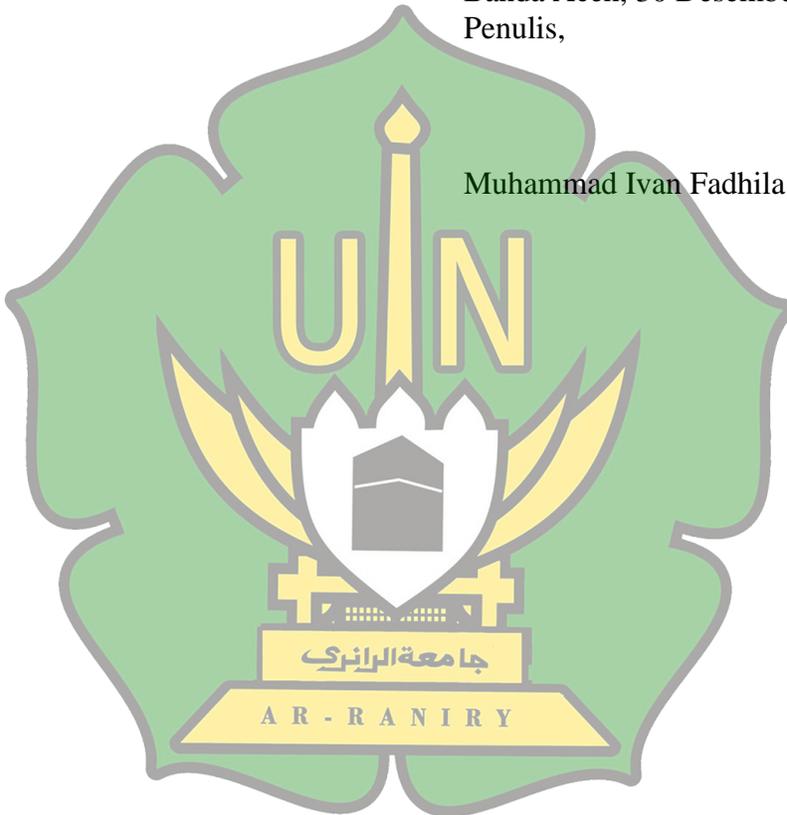
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seri Murni, S.E., M.Si., Ak selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak Amran dan Ibunda Fatimah (Almarhumah) yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.
8. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah

SWT. Dan semoga Allah SWT memberi kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan seminar proposal skripsi ini, *amin ya rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, 30 Desember 2024  
Penulis,

Muhammad Ivan Fadhila



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Ḍ	26	و	W
12	س	AR - SANIRY27	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*hauula* : هول

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ / ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
وِ / ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ  
*ramā* : رَمَى  
*qīla* : قِيلَ  
*yaqūlu* : يَقُولُ

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfāl/ raudatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madīnah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

*al-Madīnatul Munawwarah*

*Talḥah* : طَلْحَةُ

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan ~~Misr~~; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Ivan Fadhila  
NIM : 200602111  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah  
Pembimbing I : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak

Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan. Dalam konteks ekonomi, kemiskinan sering diukur berdasarkan pendapatan yang berada di bawah garis kemiskinan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Aceh dalam perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh Tahun 2011-2023 dengan jumlah data sebanyak 299 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berbentuk *data panel*. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu *Eviews 10*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. (2) tingkat pengangguran terbuka secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. (3) Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. (4) indeks pembangunan manusia secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh.

**Kata Kunci:** *Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kemiskinan.*

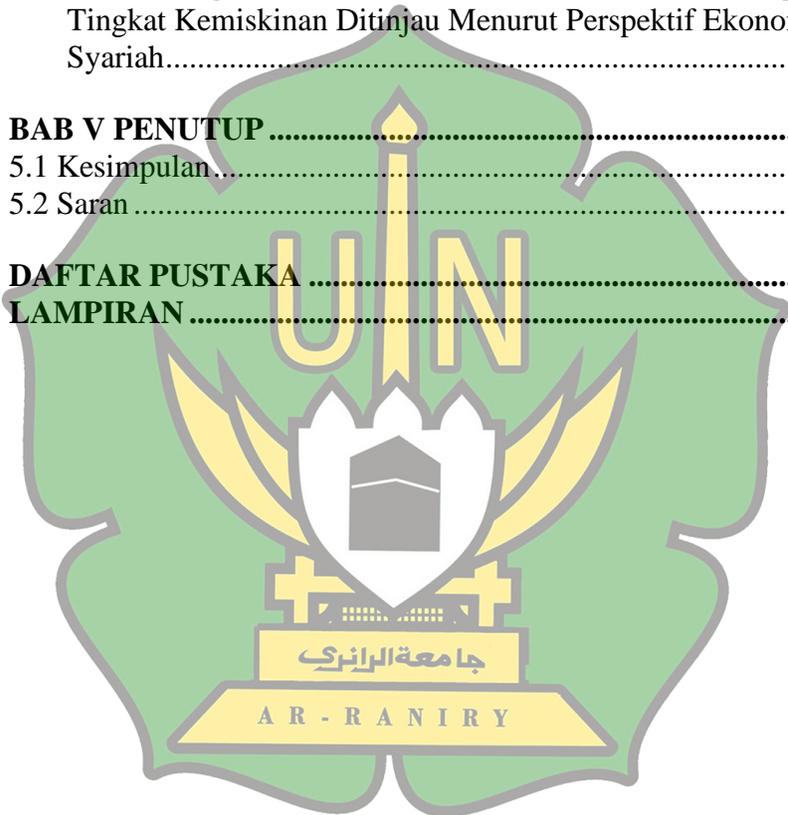
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Praktis (operasional) .....	11
1.4.2 Manfaat Teoritis (akademis) .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Tingkat Kemiskinan .....	14
2.1.1 Pengertian Tingkat Kemiskinan .....	14
2.1.2 Ukuran Kemiskinan .....	15
2.1.3 Indikator Tingkat Kemiskinan .....	17
2.1.4 Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah .....	18
2.1.5 Lingkaran Setan Kemiskinan .....	20
2.1.6 Indikator Tingkat Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	23
2.2 Tingkat Pengangguran Terbuka .....	28
2.2.1 Pengertian Tingkat Pengangguran Terbuka .....	28
2.2.2 Jenis Pengangguran Berdasarkan Cirinya .....	30

2.2.3 Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka.....	33
2.2.4 Tingkat Pengangguran Terbuka ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	35
2.3 Pertumbuhan Ekonomi .....	38
2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	38
2.3.2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi .....	39
2.3.3 Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi .....	40
2.3.4 Pertumbuhan Ekonomi ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah .....	41
2.4 Indeks Pembangunan Manusia .....	45
2.4.1 Pengertian Indeks Pembangunan Manusia.....	45
2.4.2 Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	47
2.4.3 Tujuan Indeks Pembangunan Manusia .....	49
2.4.4 Indikator Pembangunan Manusia (IPM) .....	49
2.4.5 Indeks Pembangunan Manusia ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	50
2.5 Penelitian Terkait.....	51
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	56
2.6.1 Pengaruh Pengangguran Terbuka dengan Tingkat Kemiskinan.....	56
2.6.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dengan Tingkat Kemiskinan.....	58
2.6.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dengan Tingkat Kemiskinan.....	59
2.7 Kerangka Pemikiran.....	60
2.8 Hipotesis Penelitian .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	63
3.2 Jenis Data.....	63
3.3 Operasionalisasi Variabel .....	65
3.3.1 Tingkat Kemiskinan (Y).....	66
3.3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (X <sub>1</sub> ) .....	67
3.3.3 Pertumbuhan Ekonomi (X <sub>2</sub> ).....	67
3.3.4 Indeks Pembangunan Manusia (X <sub>3</sub> ).....	68
3.4 Metode Analisa Data .....	71
3.5 Estimasi Model Data Panel.....	73

3.5.1 Koefisien Tetap Antar Dan Individu ( <i>Common Effect: Ordinary Least Square</i> ).....	73
3.5.2 Model Efek Tetap ( <i>Fixed Effect Model</i> ) .....	74
3.5.3 Model Efek Random ( <i>Random Effect</i> ) .....	74
3.6 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	75
3.6.1 Uji Chow .....	75
3.6.2 Uji Hausman.....	76
3.6.3 Uji Lagrange Multiplier .....	77
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	78
3.7.1 Uji Normalitas .....	78
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	79
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	79
3.8 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Bersama-sama).....	80
3.8.1 Pengujian F.....	80
3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
3.8.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Individual) .....	81
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
4.1 Statistika Deskriptif .....	84
4.1.1 Kemiskinan.....	84
4.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka .....	89
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	93
4.1.4 Indeks Pertumbuhan Manusia .....	96
4.2 Analisis Deskriptif .....	100
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	101
4.3.1 Uji Normalitas .....	101
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	102
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	102
4.4 Estimasi Model Data Panel.....	103
4.5 Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda.....	109
4.6 Pengujian Hipotesis .....	111
4.6.1 Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	111
4.6.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	112
4.6.3 Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji Statistik T)...	113
4.7 Perkembangan Indikator Kemiskinan Dalam Islam.....	114
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	118

4.8.1 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	118
4.8.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	122
4.8.3... Pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
5.1 Kesimpulan.....	131
5.2 Saran .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>138</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2023 .....	5
Tabel 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Aceh Tahun 2019-2023 .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	52
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	70
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	100
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	101
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	102
Tabel 4.4 Uji Glejser .....	103
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM) .....	104
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	105
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow .....	106
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM) .....	106
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman .....	108
Tabel 4.10 Hasil Model Regresi .....	109
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	111
Tabel 4.12 Hasil Uji F .....	112
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t) .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan.....	23
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	61
Gambar 4.1 Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2011-2023.....	85
Gambar 4.2 Tingkat Kemiskinan di 23 Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh Tahun 2022-2023.....	87
Gambar 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Aceh Tahun 2011-2023 .....	90
Gambar 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka di 23 Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh Tahun 2022-2023 .....	92
Gambar 4.5 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh dengan Migas Tahun 2011-2023 .....	94
Gambar 4.6 Pertumbuhan Ekonomi di 23 Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh dengan Migas Tahun 2022-2023 .....	95
Gambar 4.7 Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh Tahun 2011-2023 .....	97
Gambar 4.8 Indeks Pertumbuhan Manusia di 23 Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh Tahun 2022-2023.....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian .....	138
Lampiran 2 Uji Normalitas .....	165
Lampiran 3 Uji Multikolinearitas .....	165
Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas .....	165
Lampiran 5 Uji Estimasi Model Data Panel .....	166
Lampiran 6 Uji Kelayakan Model .....	168
Lampiran 7 Uji Deskriptif .....	169



# BAB I

## PENDAHULUAN

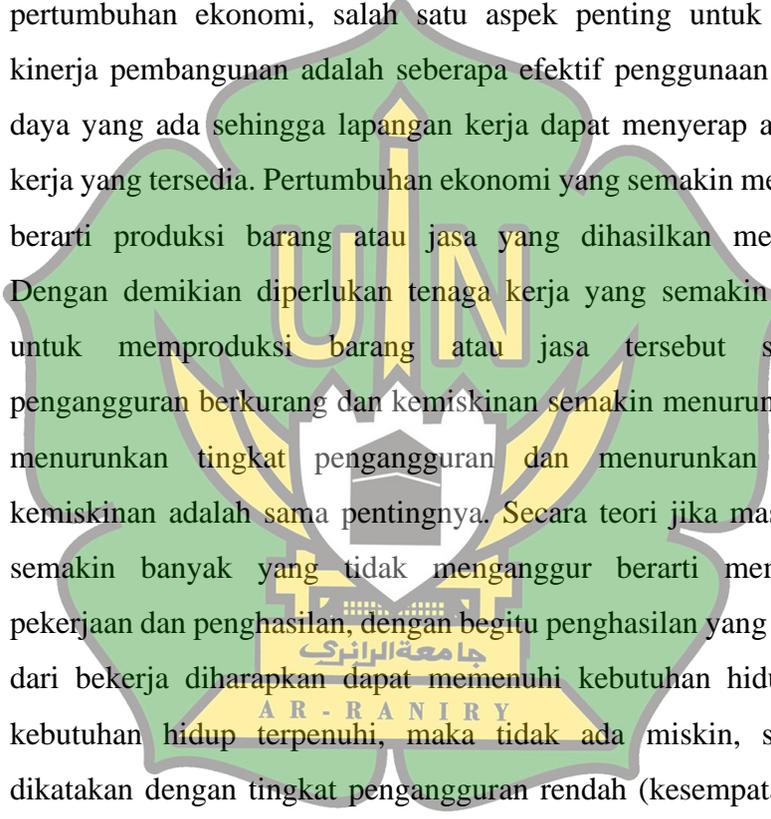
### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, Kesehatan, Pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat pelaku ekonomi tidak sama, sehingga terdapat masyarakat yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembangunan atau menikmati hasil-hasil pembangunan. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara (Safuridar & Putri, 2019). Negara-negara yang sedang berkembang di dunia termasuk Indonesia dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu kemiskinan. Menurut para ahli ekonomi (Nurbaiti, 2019), menjelaskan bahwa kemiskinan di Indonesia bersifat multidimensial dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya aspek primer dan aspek sekunder. Aspek primer berupa miskin asset, organisasi sosial politik, dan pengetahuan serta keterampilan yang rendah. Sedangkan aspek sekunder berupa miskin akan jaringan sosial, sumber keuangan dan informasi.

Menurut mudrajat kuncorno (2017) teori kemiskinan berasal dari teori Nurkse yaitu teori lingkaran kemiskinan (*Vicious Circe of Poverty*) dimana terdapat tiga penyebab utama yaitu adanya

keterbelakangan dan ketertinggalan sumber daya manusia (SDM) yang tercerminkan dari rendahnya indeks pembangunan manusia, ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal yang menyebabkan rendahnya produktivitas, rendahnya produktivitas menyebabkan rendahnya pendapatan yang akan mereka terima (tercermin oleh rendahnya PDRB perkapita). Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat rendahnya akumulasi modal sehingga proses penciptaan lapangan kerja rendah (tercermin oleh tingginya angka pengangguran).

Pembangunan suatu wilayah pada dasarnya bukan hanya saja berfokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhitungkan bagaimana kemiskinan yang ditimbulkan akibat pembentukan daerah tersebut. Kapabilitas suatu wilayah dalam mengembangkan daerahnya berbeda-beda. Hal ini disebabkan perbedaan sumber daya yang dimiliki yaitu potensi tenaga kerja, potensi alam, potensi buatan dan potensi tersembunyi. Pada saat pembentukan terdapat beberapa wilayah memiliki potensi alam yang melimpah namun potensi *employmentnya* sedikit. Sebaliknya, terdapat daerah dengan sumber daya alam yang kurang memadai akan tetapi sumber daya manusia yang dimiliki berlimpah dari segi kuantitas dan kualitas. Hal ini menimbulkan selisih pada kelangsungan Pembangunan yang memicu ketimpangan antara tingkat pertumbuhan dengan kesejahteraan di masing-masing daerah (Damayanti & Fisabilillah, 2022).

The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow arrow pointing upwards. Inside the shield, the letters 'UIN' are written in a large, stylized font. Below 'UIN', there is Arabic text 'جامعة الرانيري' and the acronym 'AR-RANIRY' in blue capital letters. The background of the watermark is a light green color with a subtle pattern.

Tujuan pembangunan dilaksanakan yaitu untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui pengembangan perekonomian mengatasi berbagai permasalahan pembangunan dan sosial masyarakat seperti pengangguran dan kemiskinan. Selain pertumbuhan ekonomi, salah satu aspek penting untuk melihat kinerja pembangunan adalah seberapa efektif penggunaan sumber daya yang ada sehingga lapangan kerja dapat menyerap angkatan kerja yang tersedia. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat berarti produksi barang atau jasa yang dihasilkan meningkat. Dengan demikian diperlukan tenaga kerja yang semakin banyak untuk memproduksi barang atau jasa tersebut sehingga pengangguran berkurang dan kemiskinan semakin menurun. Upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Secara teori jika masyarakat semakin banyak yang tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dengan begitu penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak ada miskin, sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga akan menurun (Yacoub, 2019).

Jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi meningkat. Menurut para ekonom, Arsyad (2019) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau

apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Investasi (modal), kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi satu sama lain saling terkait. Sulit bagi pemerintah menciptakan lapangan kerja baru tanpa pertumbuhan ekonomi tinggi. Sama sulitnya menciptakan lapangan kerja bagi penduduk miskin (masyarakat lokal) jika pertumbuhan ekonomi hanya ditopang kegiatan produksi dan membutuhkan tenaga kerja luaran Pendidikan tinggi. Dimana mayoritas masyarakat miskin adalah luaran Pendidikan dasar (SD) atau bahkan tidak tamat SD.

Menurut Prasetyoningrum & Sukmawati (2018), mengatakan bahwa tingkat kemiskinan juga dapat dipengaruhi oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), komposisi IPM dilihat dari Tiga Indikator yaitu kesehatan, Pendidikan dan Standar Hidup (daya beli) atau pendapatan. Peningkatan pendidikan seseorang sering dikaitkan dengan peningkatan pendapatan atau upah yang diperoleh. Apabila upah mencerminkan produktivitasnya dan hasil ekonomi suatu daerah akan tumbuh lebih tinggi. Berarti pendidikan yang tinggi pun dapat meningkatkan Kualitas seseorang dengan ilmu yang mereka dapatkan. Sama halnya dengan dengan pengelolaan sumber daya alam sangat tergantung dengan kemampuan produktif manusia. Jika penduduknya banyak miskin dan berpendidikan rendah maka akan mengakibatkan langkanya keterampilan tehnik, pengetahuan dan aktivitas kewiraswastaan yang secara otomatis akan menyebabkan sumber daya alam yang tersedia justru terbengkalai, tidak berkembang atau bahkan disalahgunakan. Sumber daya alam ini

akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Disisi lain kurangnya sumber daya alam akan menyebabkan kemiskinan karena sumber daya alam adalah sumber kebutuhan utama hidup manusia.

Jumlah penduduk miskin antar provinsi di Indonesia berbeda, yang menjadi sorotan adalah jumlah penduduk miskin di pulau Sumatera yang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di luar pulau Sumatera. Padahal setiap provinsi memiliki akses dan fasilitas untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Kemiskinan di pulau Sumatra antar provinsi juga berbeda, berikut data yang menunjukkan jumlah penduduk miskin di pulau sumatera.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Pulau Sumatera**  
**Tahun 2023**

No	Provinsi	Persentase Penduduk Miskin
1.	Aceh	14,45 %
2.	Sumatera Utara	8,15 %
3.	Sumatera Barat	5,95 %
4.	Riau	6,68 %
5.	Kepulauan Riau	5,69 %
6.	Jambi	7,58 %
7.	Bengkulu	14,04 %
8.	Sumatera Selatan	11,78 %
9.	Bangka Belitung	4,52 %
10.	Lampung	11,11 %

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan persentase

penduduk miskin di Pulau Sumatera yang paling pada tahun 2023 adalah Provinsi Aceh dengan tingkat kemiskinan 14,45 %. Kemudian tidak jauh berbeda dari provinsi aceh, ada Bengkulu dengan tingkat kemiskinan 14,04 %, sedangkan yang paling rendah tingkat kemiskinan di pulau Sumatera adalah Provinsi Bangka Belitung dengan tingkat kemiskinan 4,52 %, Bangka Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan , karena terdapat banyak tanah yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya. Mayoritas masyarakat di Bangka Belitung mempunyai pekerjaan di Perusahaan timah, mereka mempunyai penghasilan karena hal tersebut masyarakat disana tidak banyak yang menganggur karena pertumbuhan ekonomi di Bangka Belitung lumayan bagus sehingga masyarakat disana banyak dibutuhkan SDM yang membuat angka kemiskinan menurun.

Indonesia Adalah salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam. Setiap provinsi di Indonesia mempunyai sumber daya alam yang bisa di produksi untuk kebutuhan utama hidup manusia, jumlah penduduk di Indonesia juga sangat banyak. Yang sangat disayangkan Indonesia dengan SDA yang begitu melimpah masih banyak provinsi di Indonesia yang penduduknya dikategorikan miskin. Jumlah penduduk miskin antar provinsi di Indonesia berbeda, yang menjadi sorotan adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh yang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di Indonesia. Terkhususnya Provinsi Aceh yang memiliki 23 Kab/Kota termasuk dalam Kategori Provinsi termiskin di Indonesia.

Padahal Aceh merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya alam tetapi masih termasuk kategori termiskin di Indonesia, Padahal setiap provinsi memiliki akses dan fasilitas untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Berikut adalah data yang menunjukkan jumlah persentase penduduk miskin di Provinsi Aceh.

**Tabel 1.2**  
**Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Aceh Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Persentase Penduduk Miskin
1.	2019	15,43 %
2.	2020	15,43 %
3.	2021	15,53 %
4.	2022	14,75 %
5.	2023	14,45 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa persentase penduduk miskin di Provinsi Aceh mengalami fluktuasi selama tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, persentase mencapai 15,01 %, kemudian naik menjadi 15,43 % pada tahun 2020, kemudian kembali naik ke 15,53 % pada 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 14,75 %. Dan turun mencapai titik terendah pada tahun 2023 dengan persentase 14,45 %. Ini menunjukkan adanya perbaikan secara bertahap dalam kondisi kemiskinan selama periode tersebut, meskipun demikian, angka tersebut masih sangat signifikan, terutama jika dilihat dari perspektif pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (IPM). Oleh karena itu, meskipun terjadi penurunan, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mengurangi angka kemiskinan yang tinggi

merupakan hal yang sangat ironis, karena Provinsi Aceh merupakan daerah yang kaya dengan berbagai sumber daya alam.

Diduga ada beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di provinsi Aceh diantaranya adalah Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan IPM. Menurut Ihsan & Ihsan (2018) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka terjadi karena tingkat pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat dan tingkat pertumbuhan Angkatan kerja yang cepat. Tingginya tingkat pengangguran merupakan salah satu cerminan kurang berhasilnya pembangunan dalam suatu negara karena terjadi ketidak seimbangan antar jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Nugroho menyebutkan bahwa variabel pengangguran menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, menurutnya efek buruk dari pengangguran adalah mengurangi pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentunya akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang kemiskinan karena Putra & Arka (2018) berpendapat bahwa penelitian tentang kemiskinan di suatu daerah harus fokus pada perluasan tingkat kesempatan kerja. Perluasan tingkat kesempatan kerja akan terlaksana jika lapangan pekerjaan tersedia. Diskriminasi instansi perusahaan/pemerintah dalam merekrut pegawai atau karyawan

hendaknya dihilangkan, perekrutan yang benar-benar berdasarkan atas kemampuan bukan atas dasar kekerabatan, ras, suku, agama dan lainnya. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Syahputra & Hasibuan (2019) mengenai kemiskinan berpendapat bahwa melalui koperasi dan UMKM yang sudah terbukti mampu bertahan pada krisis dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Untuk mengembalikan posisi koperasi pada tempatnya dan menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat akan koperasi maka perlu adanya filterisasi dalam pendirian koperasi dan menaungi UMKM dengan cara memberikan pinjaman modal dengan sistem syariah yang disediakan oleh koperasi maupun pemerintah lewat usaha yang dijalankan oleh koperasi. Untuk keberhasilan kegiatan UMKM pemerintah harus memberikan dukungan yang maksimal agar melalui UMKM tenaga kerja banyak terserap sehingga dapat mengentaskan masalah kemiskinan. Namun untuk pendidikan nonformal tidak hanya dilakukan dengan pelatihan saja, tetapi juga diperlukan adanya pendampingan dan pengawasan dalam pelatihan tersebut agar pelatihan lebih bermanfaat dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.

Penelitian ini merupakan eksistensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safuridar & Putri (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah periode penelitian yang digunakan, dimana periodenya adalah tahun 2011-2023. Kemudian mengkaji kembali tentang kemiskinan dalam tinjauan perspektif ekonomi syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan

menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?
4. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
2. Pengaruh tingkat pengangguran terbuka secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
4. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Praktis (operasional)

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun bagi pemerintah dalam mengatasi masalah tingkat pengangguran terbuka, termasuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dan penentu kebijakan pemerintah secara umum dalam mengatasi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengetahui masalah tingkat kemiskinan yang terjadi di Provinsi Aceh.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis (akademis)**

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya tentang Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari tiap-tiap bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian akan diuraikan dibawah ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori serta pengembangan hipotesis yang terdiri dari teori, penelitian terkait, keterkaitan antar variabel, serta hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik pengukuran, uji coba instrument dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi temuan dan pembahasan data hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan